

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Jawa Tengah adalah sebuah provinsi di pulau Jawa yang terdiri dari 35 Kabupaten dan Kota, 29 Kabupaten terdiri dari: Banyumas, Banjarnegara, Boyolali, Blora, Batang, Brebes, Cilacap, Demak, Grobogan, Jepara, Karanganyar, Kebumen, Klaten, Kudus, Kendal, Magelang, Purbalingga, Purworejo, Pati, Pekalongan, Pemalang, Rembang, Sukoharjo, Sragen, Semarang, Temanggung, Tegal, Wonosobo, Wonogiri, dan 6 Kota terdiri dari: Kota Magelang, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Surakarta (Solo), Kota Tegal. Dengan luas daerah yang dimiliki, Jawa Tengah memiliki beberapa tempat objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, tetapi informasi objek wisata tidak semua diketahui oleh wisatawan karena kurangnya suatu informasi tempat objek wisata tersebut. Informasi dari pemerintah daerah juga kurang dalam memberikan pemahaman kepada wisatawan sehingga terkadang destinasi wisata yang dituju oleh wisatawan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Semakin kompleks dan tingginya tingkat persaingan dalam mendatangkan wisatawan ke suatu destinasi, kebutuhan akan teknologi tinggi khususnya teknologi industri akan mendorong destinasi pariwisata mengembangkan kemampuan penerapan teknologi terkini mereka. Daerah – daerah tersebut akan terjadi pengembangan teknologi maju dan tepat guna yang akan mampu memberikan dukungan bagi kegiatan ekonomi lainnya. Demikian pembangunan kepariwisataan akan memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah di berbagai daerah yang lebih luas dan bersifat fundamental. Kepariwisataan akan menjadi bagian tidak terpisahkan dari pembangunan suatu daerah dan terintegrasi dalam kerangka peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat (Dr. Sapta Nirwandar, 2011).

Hukum dan tata kelola pemerintahan menjadi elemen kunci yang dipertimbangkan untuk melakukan perubahan yang berkelanjutan dan berdaya saing global periode masa 2015 – 2045 dengan indikator pemenuhan Standar Pelayanan Perkotaan (SPP) melalui kota layak huni yang berkelanjutan, kota hijau, kota cerdas dan berdaya saing. Kota cerdas dan berdaya saing dapat dilakukan dengan salah satu strategi yaitu menyediakan infrastruktur dan layanan publik melalui penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Kementerian PPN / Bappenas dalam konferensi *e-Indonesia Initiative* dan *Smart Indonesia Initiatives*, 2015).

Berdasarkan uraian permasalahan – permasalahan di atas dalam rangka mendukung kepada pemerintah untuk menunjang *smart city* khususnya sektor pariwisata di Daerah Provinsi Jawa Tengah maka dibutuhkan suatu sistem layanan publik melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Salah satu system yang diperlukan yaitu system pendukung keputusan untuk rekomendasi pemilihan lokasi kunjungan wisata di Provinsi Jawa Tengah sebagai penunjang *smart city*. Penelitian dalam pembuatan sistem tersebut yang meliputi kriteria dan sub kriteria serta pemisahan kategori wisata yang diinginkan. Metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW).

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memiliki kemampuan melakukan penilaian secara lebih karena nilai hasil normalisasi didasarkan pada *benefit* maupun *cost* dari setiap kriteria dari masing – masing kepentingan yang dibutuhkan. Selain itu proses penilaian perankingan lebih tepat karena berdasarkan pada nilai kriteria dan bobot tingkat kepentingan yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) karena dalam metode ini hasil akhir dari perhitungan nilai bobot untuk setiap atribut atau kriteria akan sangat berpengaruh terhadap proses perankingan dalam sistem pendukung keputusan. Proses perhitungan ini dimulai dengan memasukkan data berdasarkan kriteria, kemudian dibentuk matriks keputusan yang menghasilkan vektor bobot lalu dikalikan matriks ternormalisasi sampai diperoleh prosentase nilai dari setiap alternatif. Perankingan ini akan menyeleksi alternatif terbaik dari

sejumlah alternatif dan diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap objek wisata mana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengunjung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

“Bagaimana membuat Sistem Pemilihan Lokasi Kunjungan Wisata Di Jawa Tengah Menggunakan Metode SAW yang dapat membantu wisatawan ketika pengambilan keputusan berdasarkan bobot prioritas guna mempermudah wisatawan dalam menentukan objek wisata yang sesuai dengan keinginan”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berbagai masalah dalam penelitian akan muncul yaitu meluasnya pemahaman dalam berpendapat, untuk menghindari keleluasaan dari penelitian tersebut maka diberikan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Sumber perhitungan jarak titik nol / titik keberangkatan ke lokasi wisata berasal dari *google maps*.
2. Kategori dalam penentuan lokasi wisata terdiri dari lokasi wisata goa, wisata tirta / air, wisata historis, wisata arkeologis dan wisata seni pertunjukan dengan data sampling masing – masing sebanyak lima lokasi.
3. Lokasi wisata yang digunakan sebagai bahan penelitian yaitu berada di kawasan Provinsi Jawa Tengah.
4. Sumber data pendukung yaitu data lokasi wisata diperoleh dari Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menerapkan metode SAW dalam menentukan objek wisata di Jawa Tengah.

2. Menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) berbasis website untuk menentukan lokasi wisata yang sesuai dengan kriteria pengguna system (wisatawan).
3. Menghasilkan sistem yang dapat menentukan objek wisata yang sesuai kriteria yang diinginkan.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi kemudahan bagi para calon wisatawan untuk memperoleh informasi spesifikasi lokasi wisata yang ada di Jawa Tengah;
2. Memberi kemudahan bagi para calon calon wisatawan Jawa Tengah dalam memilih lokasi wisata yang sesuai keinginan;
3. Memberi kemudahan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah untuk mengetahui informasi terbaru mengenai spesifikasi lokasi wisata yang ada Jawa Tengah;
4. Memberi kemudahan bagi pengelola objek wisata yang ada di Jawa Tengah untuk berbagi informasi terbaru mengenai spesifikasi objek wisata mereka.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi gambaran sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan SAW, deskripsi metode SAW serta materi yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi SAW.

#### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan variable penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

#### 4. BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai rancangan sistem pengambilan keputusan dengan SAW .

#### 5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.